

PENANGANAN MUATAN *PULP PAPER* PADA KAPAL *STAR LINDESNES* DI PT. DAISY MUTIARA SAMUDRA

*Dadang Suyadi*¹, *Akmal Muflichussalam*²

Abstrak. Akmal Muflichussalam, “PENANGANAN MUATAN *PULP PAPER* PADA KAPAL *STAR LINDESNES* DI PT. DAISY MUTIARA SAMUDRA”. Karya Tulis Laporan Tugas Akhir, Diploma 3 Transportasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2016. Setiap kapal asing yang bersandar di pelabuhan Indonesia sangat membutuhkan jasa dari perusahaan bongkar muat. Proses bongkar muat di pelabuhan Indonesia harus cepat, tepat dan akurat supaya biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Tetapi pada kenyataannya masih terjadi berbagai permasalahan dalam proses bongkar muat dan menyebabkan barang yang dibongkar menjadi rusak. Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi antara lain pada saat pembongkaran muatan, masih menggunakan alat yang sudah tidak layak pakai. Dengan demikian diperlukan adanya solusi, agar permasalahan tersebut dapat segera teratasi.

Kata kunci : Bongkar, Muat, kapal asing

1. PENDAHULUAN

Pengertian transportasi (menurut Wikipedia, 2013) adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu darat, laut, dan udara.

Dalam hal ini transportasi laut berperan penting dalam dunia perdagangan Internasional maupun domestik. Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian dunia dimana pengangkutan barang merupakan bagian terpenting dalam bisnis transportasi laut. Potensi ekonomi pada jasa transportasi laut yang sangat besar, tidak bisa dielakkan lagi bahwa transportasi laut (kapal) merupakan sarana transportasi utama guna menjangkau dan menghubungkan pulau-pulau di wilayah nusantara maupun wilayah antar negara bahkan antar benua.

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi laut khususnya jasa bongkar muat barang-barang petikemas maupun non petikemas dituntut untuk lebih meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan usahanya. Saat ini yang menjadi masalah adalah bagaimana mencapai produktivitas yang baik dengan sumber daya manusia yang ada sesuai dengan tujuan perusahaan, sering terjadi perbedaan produktivitas dan kemampuan karyawan dengan hasil produktivitas yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Transportasi laut merupakan salah satu hal terpenting dalam menunjang kelancaran arus perdagangan, untuk meningkatkan volume perdagangan, baik ekspor maupun impor untuk lebih proaktif dalam merebut pangsa pasar demi memajukan perekonomian negara.

Dengan menyadari bahwa pentingnya transportasi laut, maka transportasi laut harus ditata dan penyelenggaraannya dilakukan secara terpadu dan profesionalisme yang tinggi, baik dari segi sumber daya manusia, alat, instansi yang terkait. Pelayanan transportasi laut juga harus didukung dengan pelayanan yang memadai, cepat, aman, tertib, jujur, lancar, dan juga efisien.

Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pelabuhan utama Indonesia, harus mampu melayani kapal secara efektif dan efisien, agar kapal yang akan masuk maupun keluar dari pelabuhan dapat berjalan lancar dan juga mampu menciptakan arus lalu lintas yang lebih tertata dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan untuk memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan obyek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan dengan cara pengamatan dan wawancara secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data sesungguhnya. Dari data-data tersebut dituangkan dalam sebuah data primer dan data sekunder yang kemudian diolah menjadi sebuah pembahasan.

¹ Dosen Prodi DIII Transportasi, Fakultas Teknik - UNJ

² Lulusan Prodi DIII Transportasi, Fakultas Teknik - UNJ

3. PEMBAHASAN

3.1 Proses Penanganan Muatan Pulp Paper

1. Penanganan muatan *pulp paper* menggunakan sistem *truck losing*.
2. Muatan yang sudah dimuat keatas truk harus ditutup dengan terpal untuk menghindari muatan menjadi rusak.
3. Truk yang sudah mendapatkan muatan *pulp paper* harus langsung keluar dari area pelabuhan.



Gambar 1. Sistem *truck losing*

Sumber: PT. Daisy Mutiara Samudra

3.2 Standard Operating Procedure Penanganan Muatan Pulp Paper

1. Plat sebanyak 6 pcs.
2. Terpal.
3. Menyiapkan 6 buah *head truck*.
4. Chief Checker membuat dokumen dan mengabadikan kondisi muatan dengan menggunakan kamera.

3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muatan Pulp Paper Menjadi Rusak

1. Cuaca
Faktor cuaca sangat diperhitungkan dalam menangani muatan *pulp paper*, karena jika cuaca sedang turun hujan, maka pembongkaran muatan tidak dapat dilakukan. Sebab jika dipaksakan untuk melakukan pembongkaran pada saat cuaca hujan dapat mengakibatkan muatan menjadi rusak.



Gambar 2. *Pulp paper* dalam kondisi rusak

Sumber: PT. Daisy Mutiara Samudra

2. Alat
Faktor alat juga sangat diperhitungkan. Alat yang digunakan harus sesuai SOP untuk membongkar muatan *pulp paper* dan umur alat juga harus sesuai standar. Jika alat yang digunakan tidak sesuai, maka dapat merusak muatan.
Proses pengangkatan muatan *pulp paper* dari atas kapal menuju ke dermaga menggunakan alat *spreader*.



Gambar 3. *Spreader* mengangkat muatan
Sumber: PT. Daisy Mutiara Samudra

Setelah muatan *pulp paper* sampai di dermaga, proses selanjutnya yaitu menaikkan muatan keatas truk dengan menggunakan *forklift* yang berukuran 2,5 Ton.



Gambar 4. *Forklift* menaikkan muatan
Sumber: PT. Daisy Mutiara Samudra

3.4 Solusi Permasalahan

Dalam permasalahan yang dihadapi perusahaan bongkar muat PT. Daisy Mutiara Samudra dalam menangani muatan *pulp paper* seringkali dihadapkan oleh cuaca yang tidak menentu, namun hal tersebut bukan menjadi kendala yang sesungguhnya. Karena masih terdapat kendala lainnya, seperti alat untuk melakukan pembongkaran belum diperbaharui dan juga muatan pada saat datang ke pelabuhan Indonesia sudah dalam keadaan rusak. Oleh karena itu PT. Daisy Mutiara Samudra selaku perusahaan bongkar muat sedikit kesulitan dalam membongkar muatan *pulp paper* tersebut. Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan mengkoordinasikan ke pengimpor agar muatan *pulp paper* dapat dikelola dengan baik supaya tidak terjadi kerusakan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dengan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan, antara lain :

- a. Dalam melakukan kegiatan bongkar muat, PT. Daisy Mutiara Samudra selalu bekerja sama dengan perusahaan keagenan kapal agar dapat bekerja dengan baik dan menjalin hubungan dengan baik.
- b. Pelaksanaan kegiatan bongkar muat memiliki permasalahan yang cukup sulit untuk diatasi, seperti cuaca yang sulit diprediksi. Hal tersebut membuat kegiatan bongkar muat sulit dilakukan, karena jika dipaksakan dapat membuat muatan menjadi rusak.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat menjadi masukan sehubungan dengan kegiatan bongkar muat muatan *pulp paper*, adalah :

- a. Bagi pihak kapal agar dapat memperhatikan muatan *pulp paper* tersebut, karena jika terjadi kerusakan, maka dapat mengakibatkan nilai dari muatan *pulp paper* tersebut menjadi berkurang.
- b. Untuk perusahaan bongkar muat agar dapat memperhatikan kondisi dari alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan bongkar muat dan dapat memperbaharui alat yang sudah tidak layak pakai.

DAFTAR PUSTAKA

PT.DAISY MUTIARA SAMUDRA, 2016. *Penanganan Pulp Paper*. Jakarta.

Subroto, Nugroho. 2012. *Pengetahuan Kapal*. Jakarta.

Suyono, R.P. 2007. *Shipping Pengangkutan Intermoda Ekspor Impor Melalui Laut Edisi Keempat*. Jakarta.

Karsafman, Tjetjep. 2015. *Dokumen Bongkar Muat*. Jakarta.

Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 1996 pasal 26 ayat 1,2,3.

Wibawa , B., et al. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi, Pelaksanaan Ujian Skripsi, Karya Inovatif Produktif Makalah, dan Tugas Akhir*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.